

## **ABSTRAK**

Rachma, Alfie Noer. *Pengaruh Konseling Kelompok Dengan Menggunakan Teknik Cognitive Restructuring Melalui Aplikasi Google Meet Terhadap Kecemasan Belajar Siswa Secara Daring Saat Pandemi Covid-19 Di UPT SMP Negeri 18 Gresik.* Skripsi. Program Studi Bimbingan Dan Konseling. Fakultas Pedagogi dan Psikologi. Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. Pembimbing (1) Drs. H. Sutijono, M.M., pembimbing (2) Dimas Ardika M.S.Pd., M.Pd.

Kata Kunci: Teknik *Cognitive Restructuring*, Konseling Kelompok, *Google Meet*, Kecemasan Belajar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh konseling kelompok dengan menggunakan teknik *cognitive restructuring* melalui aplikasi *google meet* terhadap kecemasan belajar siswa secara daring saat pandemi Covid-19 di UPT SMP Negeri 18 Gresik. Penelitian ini menggunakan rancangan pre-eksperimental berupa *One Group Pre-Test Post-Test*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IX-C yang berjumlah 32. Sampel didapatkan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yang diambil dari populasi yakni kelas IX-C. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah konseling kelompok dengan menggunakan cognitive restructuring melalui aplikasi *Google Meet*. Skala pengukuran yang digunakan juga telah diuji menggunakan SPSS For Windows versi 25 dengan tingkat kevalidan sebesar 0,05 dapat dinyatakan valid.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh proses belajar mengajar yang dilakukan secara daring atau *online* hal ini disebabimbingan dan konseling karena adanya wabah virus corona yang melanda Indonesia. Pembelajaran secara daring memang tidak sama dengan pembelajaran tatap muka, dan pembelajaran secara daring juga membutuhkan sarana dan prasarana, hal ini adalah menjadi salah satu timbulnya kecemasan belajar secara daring. Tidak

hanya itu siswa merasa tugas yang diberikan oleh guru semakin hari semakin banyak dan siswa merasa guru seenanknya sendiri informasi ini berdasarkan penuturan Guru Bimbingan dan Konseling UPT SMP Negeri 18 Gresik.

Uji hipotesis yang telah diajukan melalui Uji T menunjukkan adanya pengaruh konseling kelompok dengan menggunakan teknik *cognitive restructuring* melalui *aplikasi google meet* terhadap kecemasan belajar siswa saat pandemi Covid-19 di UPT SMP Negeri 18 Gresik. Dapat disimpulkan melalui hasil Uji T diketahui bahwa nilai Uji T atau  $F= 1,764$  pada taraf sifnifikansi 0,001.  $\text{Sig (2-tailed)}$  yang bernilai 0.001 dimana  $0,001 < 0,05$  (adanya pengaruh), maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang artinya terdapat perbedaan antara *Pre-Test* dan *Post-Test* konseling kelompok dengan menggunakan teknik *cognitive restructuring* melalui aplikasi *Google Meet* terhadap kecemasan belajar siswa secara daring di UPT SMP Negeri 18 Gresik.

## **ABSTRACT**

Rachma, Alfie Noer. *The Effect of Group Counseling Using Cognitive Restructuring Techniques through the Google Meet Application on Students' Learning Anxiety Dare During the Covid-19 Pandemic at UPT SMP Negeri 18 Gresik. Essay.* Guidance and Counseling Study Program. Faculty of pedagogues and Psychology. PGRI Adi Buana University Surabaya. Advisors (1) Drs. H. Sutijono, M.M. supervisors (2) Dimas Ardika M.S.Pd., M.Pd.

Key Words: Cognitive Restructuring Techniques, Group Counseling, Google Meet, Learning Anxiety.

This study aims to determine the effect of group counseling using cognitive restructuring techniques through the google meet application on student learning anxiety online during the Covid-19 pandemic at UPT SMP Negeri 18 Gresik. This study used a pre-experimental design in the form of *One Group Pre-Test Post-Test*. The population in this study were 32 students of class IX-C. The sample was obtained using a *purposive sampling* technique taken from the population, namely class IX-C. The independent variable in this study was group counseling using cognitive restructuring through the Google Meet application. The measurement scale used has also been tested using SPSS For Windows version 25 with a validity level of 0.05 which can be declared valid.

This research is motivated by the teaching and learning process carried out online or online, this is due to guidance and counseling due to the corona virus outbreak that has hit Indonesia. Online learning is not the same as face-to-face learning, and online learning also requires facilities and infrastructure, this is one of the emergence of learning anxiety online. Not only that, students feel that the assignments given by the teacher are increasing every day and students feel that the teacher is taking this information as they wish.

Hypothesis testing that has been proposed through the T test shows the effect of group counseling using cognitive restructuring techniques through the google meet application on student learning anxiety during the Covid-19 pandemic at UPT SMP Negeri 18 Gresik. It can be concluded that through the results of the T test, it is known that the value of the T or F test = 1.764 at the significance level of 0.001. Sig (2-tailed) which has a value of 0.001 where  $0.001 < 0.05$  (influence), it can be concluded that  $H_\alpha$  is accepted and  $H_0$  is rejected, which means that there is a difference between Pre-Test and Post-Test group counseling using cognitive restructuring techniques through applications. Google Meet on student learning anxiety online at UPT SMP Negeri 18 Gresik.